

# Rancang Bangun Company Profile Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak Berbasis Website

**Diterima:**

10 Januari 2023

**Revisi:**

11 Februari 2023

**Terbit:**

15 Maret 2023

<sup>1\*</sup>Fariq Ardiansyah, <sup>2</sup>Anita Sari Wardani, <sup>3</sup>Sucipto  
*<sup>1-3</sup>Universitas Nusantara PGRI Kediri*

**Abstrak**— Penelitian ini menggunakan metode SDLC dengan model waterfall yang terdiri dari 5 tahap yang telah dijelaskan dalam kajian teori. Dari wawancara kepada masing-masing bidang, P2TP2A Kota Kediri saat ini masih belum mempunyai media informasi seperti perusahaan/instansi lain yang menggunakan teknologi website. Hal ini mengakibatkan penyaluran informasi bidang P2TP2A Kota Kediri masih kurang maksimal karena keterbatasan media pengenalan terhadap masyarakat luas, dimana penyampaian informasi yang digunakan sebuah link whatsapp, instagram pusat, spanduk dan informasi lisan. Company profile berbasis website ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL sebagai sarana penyimpanan data. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan black-box, aplikasi ini memiliki kelayakan untuk digunakan sebagai web company profile.

**Kata Kunci**—Website; Company Profile; SDLC

**Abstract**— *This research uses the SDLC method with a waterfall model consisting of 5 stages that have been described in theoretical studies. From interviews with each field, P2TP2A Kediri City currently does not have information media like other companies / agencies that use website technology. This has resulted in the distribution of information in the P2TP2A field of Kediri City is still not optimal due to the limited media introduction to the wider community, where the delivery of information is used by a WhatsApp link, central Instagram, banners and oral information. This website-based company profile is created using the PHP programming language and MySQL databases as a means of storing data. Based on the test results using black-box, this application has the feasibility of being used as a web company profile.*

**Keywords**— *Website; Company Profile; SDLC*

This is an open access article under the CC BY-SA License.



---

## Penulis Korespondensi:

Fariq Ardiansyah

Sistem Informasi

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email: [fariq.ardiansyah97@gmail.com](mailto:fariq.ardiansyah97@gmail.com)

---

## I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi banyak media yang menggunakan teknologi untuk diterapkan dalam mempermudah kegiatan manusia pada aktivitas sehari-hari. Salah satunya yaitu penggunaan teknologi dalam media penyebaran informasi. Teknologi informasi dengan menawarkan berbagai kemudahan merupakan syarat mutlak untuk terus dapat melebarkan sayap di era globalisasi ini [1][2][3].

Semua aspek kehidupan memanfaatkan keberadaan teknologi informasi terutama di dalam pengembangan bidang usaha. Pada era ini sangat perlu adanya pertimbangan dalam pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi yaitu internet, untuk melakukan berbagai kegiatan bisnis. Salah satu keuntungan dari penggunaan internet adalah memberikan cangkupan pasar yang tidak lagi dibatasi oleh jarak, waktu, dan ruang [4][5].

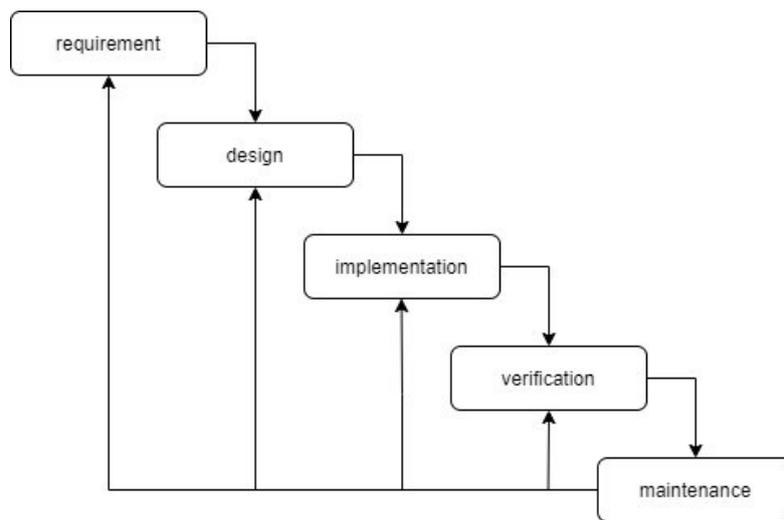
Website company profile, dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat luas, karena website memiliki kemudahan akses secara global, yaitu melalui media internet[6]. Secara lebih spesifik, Website company profile dapat menyimpan data berupa gambar, suara, animasi, teks, tabel, diagram dan bentuk data lainnya dengan lebih menarik. Website merupakan keseluruhan halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi suatu perusahaan. Sebuah website biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan[7] [8].

Pusat pelayanan terpadu Perlindungan Perempuan dan anak (P2TP2A) adalah lembaga layanan yang berada dibawah naungan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB). Untuk membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk, dan keluarga berencana [9].

P2TP2A Kota Kediri saat ini masih belum mempunyai media informasi seperti perusahaan/instansi lain yang menggunakan teknologi website. Hal ini mengakibatkan penyaluran informasi bidang P2TP2A Kota Kediri masih kurang maksimal karena keterbatasan media pengenalan terhadap masyarakat luas, dimana penyampaian informasi yang masih sebatas link whatsapp, instagram pusat, spanduk dan informasi lisan. Hal ini mengakibatkan proses bisnis pada P2TP2A Kota Kediri kurang maksimal karena keterbatasan media pengenalan terhadap masyarakat luas. Dengan diterapkannya sistem tersebut, P2TP2A memiliki media untuk memperluas media informasi peningkatan layanan dan untuk menarik mitra kerja dalam menjalin kerjasama pada semua pihak.

## II. METODE

Metode waterfall merupakan salah satu model dari SDLC (*Software Development Life Cycle*) seri klasik yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi dimana model ini menggunakan pendekatan sistematis dan berurutan atau sering disebut linear sequential model [10]–[12].



Gambar 1. Metode Waterfall

Metode waterfall adalah salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang terdiri dari serangkaian tahapan linear atau sekuensial yang dilakukan secara berurutan dan tidak berulang [13]–[16]. Tahapan metode waterfall pada gambar 1 sebagai berikut.

### 1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, tim pengembang harus memahami kebutuhan dan persyaratan dari sistem yang akan dikembangkan. Tim harus melakukan analisis terhadap kebutuhan pengguna, tujuan proyek, dan batasan-batasan yang ada.

### 2. Desain

Setelah analisis kebutuhan selesai, tim pengembang akan membuat desain atau rancangan sistem. Tahapan ini meliputi perancangan arsitektur sistem, perancangan database, perancangan antarmuka pengguna, dan perancangan proses bisnis.

### 3. Implementasi

Tahapan ini adalah tahap pengkodean atau implementasi desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini, tim pengembang akan membuat kode program berdasarkan desain yang telah disepakati.

#### 4. Pengujian

Setelah implementasi selesai, sistem akan diuji untuk memastikan bahwa sistem dapat bekerja sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan yang telah ditetapkan. Tahapan ini meliputi pengujian unit, integrasi, dan sistem.

#### 5. Pemeliharaan

Setelah sistem diuji dan dirilis, tahap pemeliharaan dimulai. Tahap ini meliputi perbaikan bug, peningkatan fitur, dan pemeliharaan secara umum [17], [18].

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa dari sistem informasi P2TP2A Kota Kediri terdahulu diusulkan atau yang baru maka dibutuhkan juga analisa terhadap kebutuhan setiap pengguna dengan sistem, dengan tujuan setiap *user* atau pengguna dapat melakukan hal apa saja terhadap sistem, atau sebagai istilah *multiuser* dalam sebuah program terdapat beberapa entitas atau aktor yang dapat melakukan interaksi dengan sistem yang pertama adalah *guest*, pengelola untuk mengelola web tambahan dan admin untuk mengelola *user*. Untuk analisa kebutuhan dapat dilihat pada tabel 1.

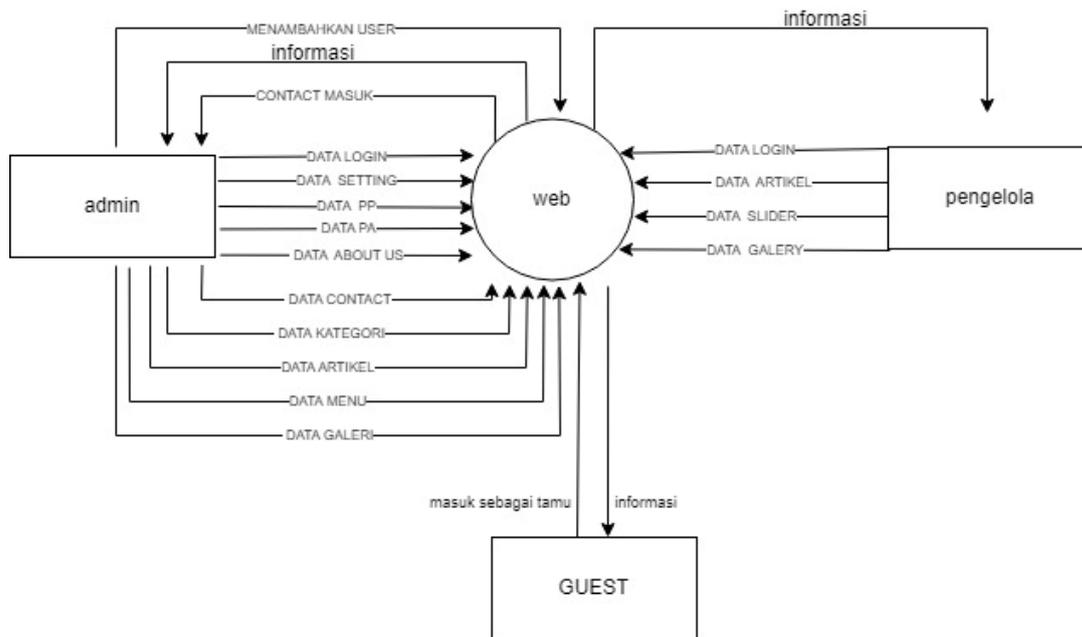
Tabel 1. Analisa Kebutuhan

No	Pihak pengguna	Jenis Kebutuhan
1	Guest	1. Dapat melihat informasi tentang bidang seperti sejarah, alamat, foto kegiatan, pengumuman dll
		2. Dapat mengirim messenger/contact admin.
2	Pengelola	1. Dapat update/ceate artikel.
		2. Dapat update/ceate slider.
		3. Dapat update/ceate galeri.
		4. Fasilitas <i>login</i> dan <i>logout</i>
3	Admin	1. Dapat melihat semua proses yang dilakukan oleh pengelola.
		2. Fasilitas mengelola data user, melihat daftar user, menambah, mengubah, dan menghapus user.
		3. Dapat melihat kontak masuk
		4. Dapat setting pengaturan
		5. Fasilitas <i>login</i> dan <i>logout</i>

Dalam penelitian ini sistem yang berjalan yaitu *guest* mengakses sistem informasi melalui jaringan internet kemudian sistem informasi melanjutkan ke website P2TP2A server sebagai tamu yang mencari informasi dan dapat meninggalkan pesan atau mencoba mengkontak admin. Admin mendapat informasi terkait pesan yang ditinggalkan tamu, hanya admin yang dapat melihat siapa

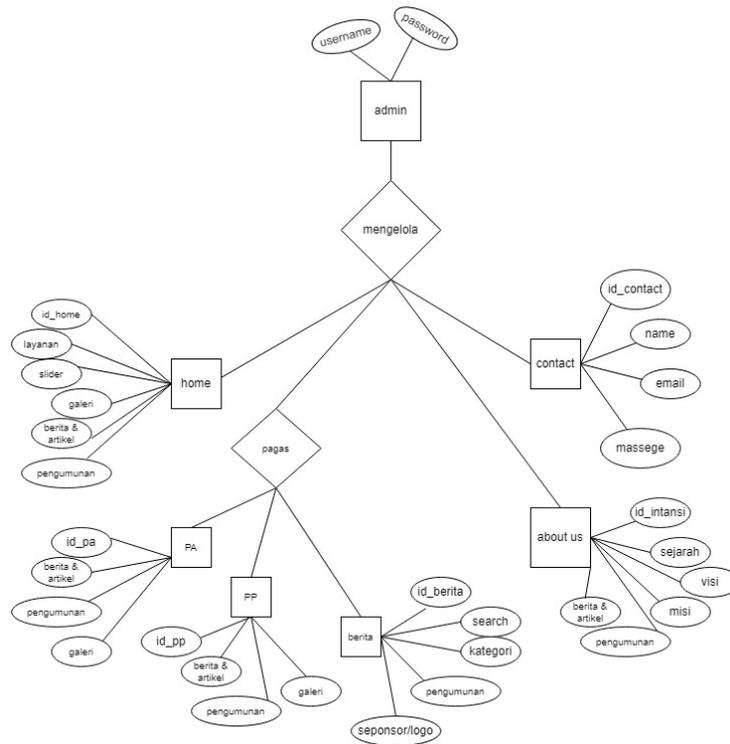
dan kapan *guest* meninggalkan pesan dan juga admin dapat add user, create and delete. Pengelola diberikan *access* untuk mengupdate dan menghapus berita lampau. Koleksi database akan melanjutkan ke proses pengelolaan data yang dimana *webserver service* melakukan pengelolaan data yang dimita agar bisa diakses oleh sistem informasi *public*.

Perancangan proses aliran data dalam sistem informasi antrian ini digambarkan dengan DFD, dimana terdapat beberapa level dari DFD yang pertama adalah diagram konteks, level 1, dan level 2 pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram Konteks

ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan penyimpanan (dalam DFD). Karena itu, ERD berbeda dengan DFD (DFD memodelkan fungsi sistem), atau dengan STD (*State Transition Diagram*), yaitu memodelkan sistem dari segi ketergantungan terhadap waktu). ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan dalam data, karena hal ini relatif kompleks [19], [20]. Gambar 3 adalah gambar ERD untuk *Company Profile P2TP2A*.

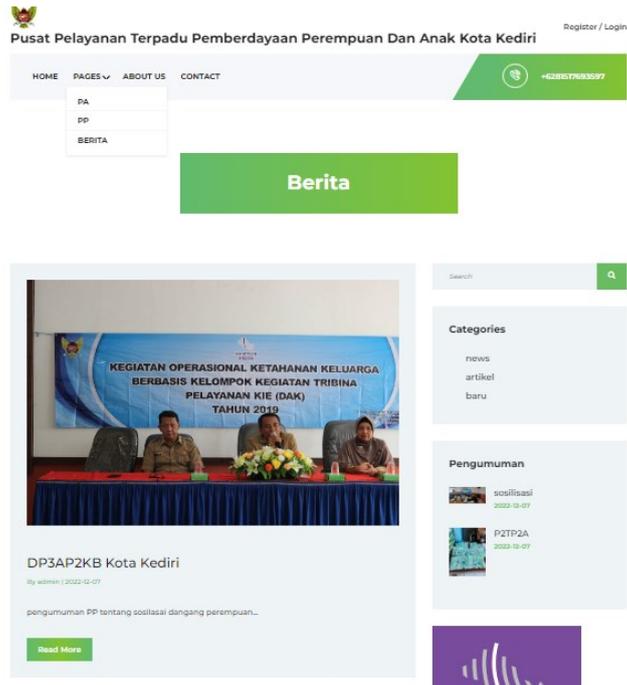


Gambar 3. ERD Company Profile P2TP2A

Pada gambar 4 menunjukan halaman depan dari website *company profile* P2TP2A Kota Kediri. Halaman atau page ini biasa juga disebut dengan Home Page. Setiap kali user melakukan kunjungan ke Website, maka halaman ini yang pertama akan dilihat oleh user.

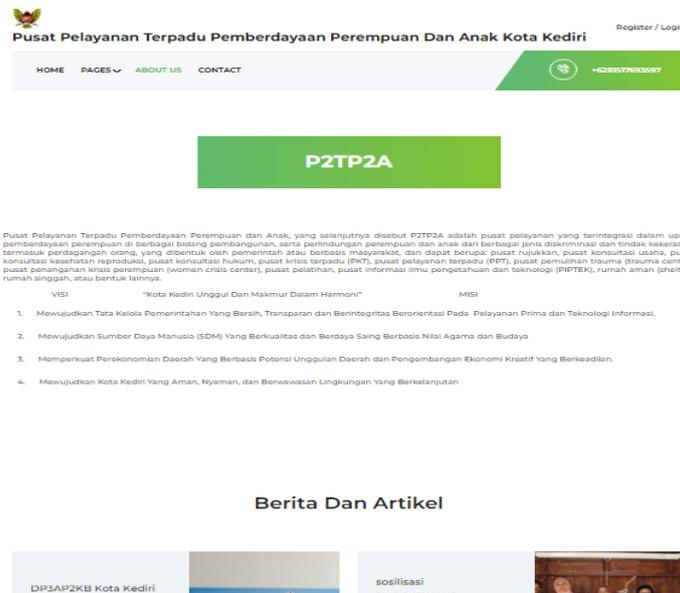


Gambar 4. Page Home



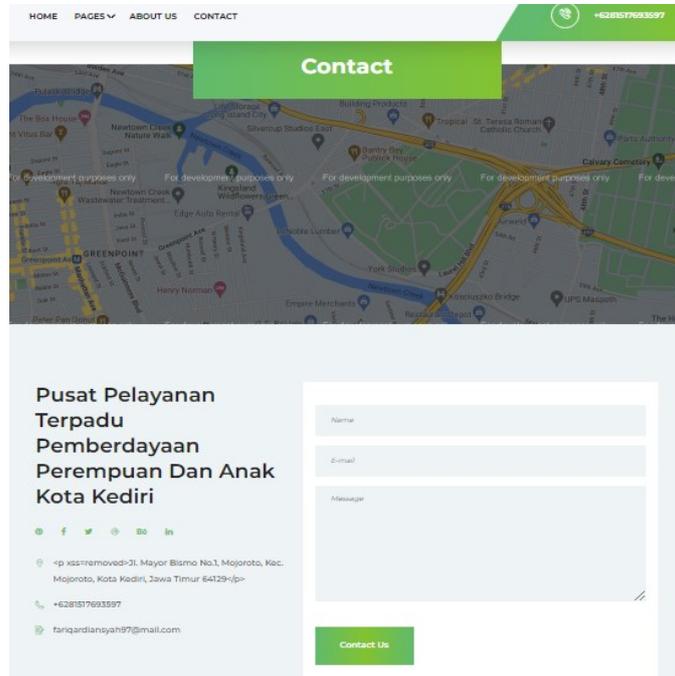
Gambar 5. Page (PP,PA,Berita)

Pada gambar 5 berisi tentang gambaran dari pages yang didalam nya ada PP, PA dan Berita di website *company profile* P2TP2A Kota Kediri. Halaman pages bertujuan untuk memberikan informasi tentang informasi istilah atau tugas dari bidang-bidang tersebut dan berita terkait bidang tersebut. Disamping kanan juga ada pengumuman terkait bidang.



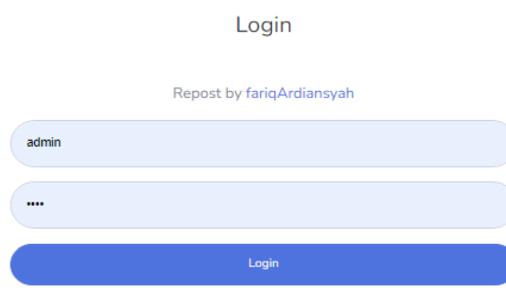
Gambar 6. About Us

Pada gambar 6 adalah halaman *About Us* bertujuan menginformasikan sejarah Singkat instansi berisikan informasi mengenai sejarah berdirinya perusahaan. Berisi juga Visi dan misi untuk menyampaikan informasi visi dan misi dari instansi.



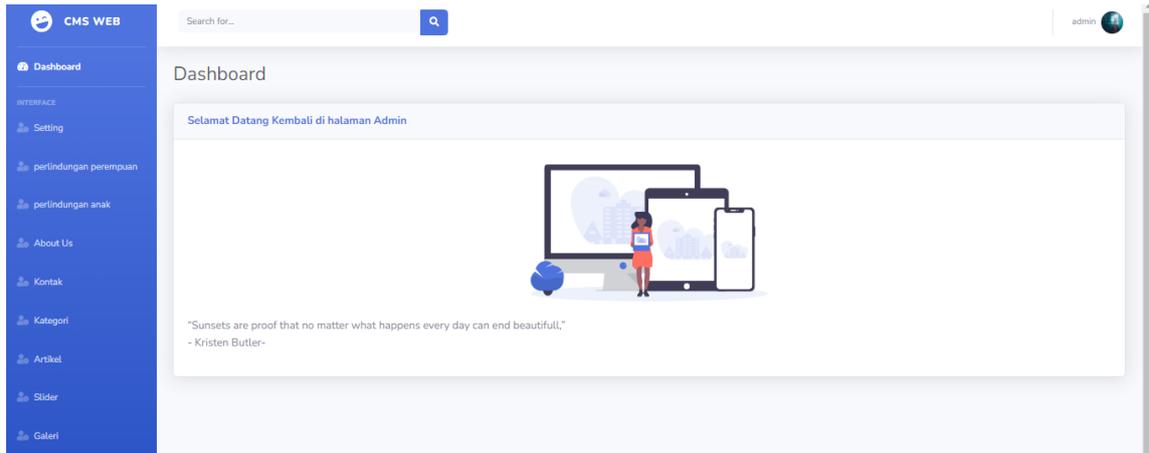
Gambar 7. Contact

Gambar 7 merupakan tampilan berisikan informasi lokasi dengan maps, *contact* person, dan form personal *messenger*. Hal tersebut diharapkan memudahkan *guest* menemukan lokasi dan menghubungi perusahaan. *Contact* berfungsi untuk menampilkan *messenger contact guest* dari *company profile* website ini.



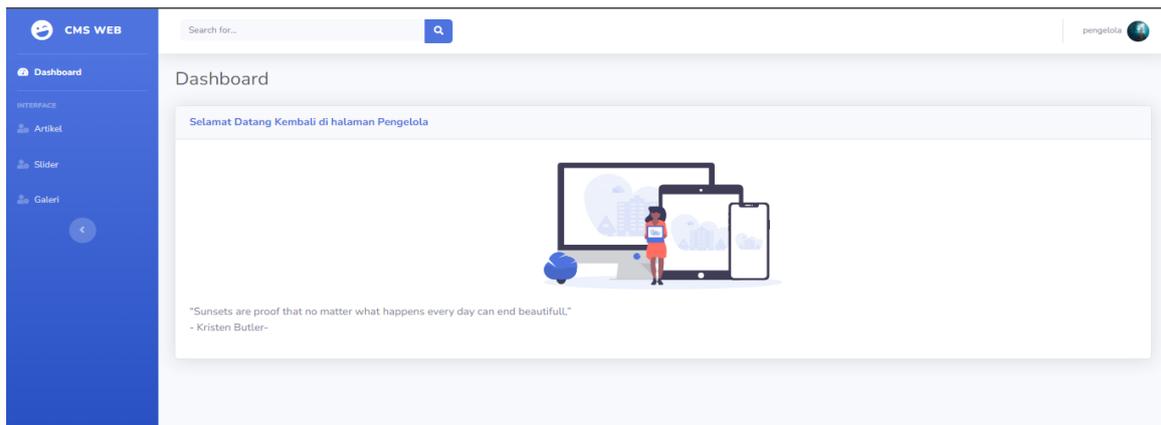
Gambar 8. Login

Gambar 8 adalah halaman login untuk menuju panel admin/pengelola. Untuk masuk ke panel admin/pengelola user diwajibkan untuk menginputkan username dan password untuk mengelola data yang ada website utama *company profile*. Setelah login dan berhasil maka user akan dapat mengakses halaman dashboard, jika gagal maka akan muncul pemberitahuan gagal.



Gambar 9. Panel Admin

Gambar 9 merupakan *panel admin*, dimana pada halaman tersebut *admin* mengelola konten dan isi website *company profile*. Halaman admin menyetting website *company profile* yang akan di kelola oleh pengelola. Setiap melakukan update akan dieksekusi dan akan otomatis terkoneksi ke database pengelola.



Gambar 10. Panel Pengelola

Gambar 10 merupakan panel pengelola, dimana pada halaman tersebut tidak sama dengan admin, mengelola konten dan isi website *company profile*. Pengelola dapat melakukan update seperti artikel silde dan pengumuman. Setiap melakukan update akan dieksekusi dan akan otomatis terkoneksi ke database pengelola.

Pada penelitian ini testing yang digunakan adalah model *blackbox testing*, dimana Metode pengujian Blackbox adalah pengujian yang memfokuskan pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Memungkinkan penguji untuk menentukan satu set kondisi input yang valid untuk dan memungkinkan spesifikasi perangkat lunak untuk menentukan output sebenarnya dari program yang telah dirancang [21] [22]. Hasil Pengujian pada tabel 2 menunjukkan aplikasi dapat diterima[23].

Tabel 2. Blackbox Testing

No	Pengujian	Test Case	Hasil yang diharapkan	Status	Kesimpulan
1	<b>Nama test</b> <i>Login user</i>	<i>User input</i> <i>username dan</i> <i>password</i>	<i>User</i> dapat masuk kehalaman utama	<b>Sesuai</b>	[x] Diterima [ ] Ditolak
	<b>Deskripsi</b> <i>User</i> melakukan <i>login</i> admin/pengelola				
2	<b>Nama test</b> <i>Login user</i>	<i>User input</i> <i>username dan</i> <i>password yang</i> <i>salah</i>	<i>Login</i> gagal tidak dapat masuk kehalaman utama	<b>Sesuai</b>	[x] Diterima [ ] Ditolak
	<b>Deskripsi</b> <i>User</i> melakukan <i>login</i> bukan admin/pengelola				
3	<b>Nama test</b> Mengelola artikel	Admin/pengelola memilih tombol artikel	Admin/pengelola dapat update/create artikel	<b>Sesuai</b>	[x] Diterima [ ] Ditolak
	<b>Deskripsi</b> Admin/pengelola update/create artikel				
4	<b>Nama test</b> Mengelola slider	Admin/pengelola memilih tombol slider	Admin/pengelola dapat update/create slider	<b>Sesuai</b>	[x] Diterima [ ] Ditolak
	<b>Deskripsi</b> Admin/pengelola update/create slider				
5	<b>Nama test</b> Mengelola slider	Admin/pengelola memilih tombol galery	Admin/pengelola dapat update/create galery	<b>Sesuai</b>	[x] Diterima [ ] Ditolak
	<b>Deskripsi</b> Admin/pengelola update/create galery				
6	<b>Nama test</b> Kontak masuk	Admin melihat <i>contact</i> masuk	Admin dapat melihat <i>contact</i> masuk	<b>Sesuai</b>	[x] Diterima [ ] Ditolak
	<b>Deskripsi</b> Admin mengecek <i>contact</i> masuk				
7	<b>Nama test</b> Tambah <i>user</i>	Admin <i>add/create</i> <i>user</i>	Admin dapat <i>add/create user</i>	<b>Sesuai</b>	[x] Diterima [ ] Ditolak
	<b>Deskripsi</b> Admin menambah <i>user</i>				

#### IV. KESIMPULAN

Setelah semua tahapan perancangan dan pembuatan dilalui dari mulai pengumpulan data, analisis kebutuhan, desain, pengkodean aplikasi sampai dengan pengujian aplikasi, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa aplikasi sudah berhasil dibuat dengan penilaian *black-box testing* sehingga dapat disimpulkan bahwa company profile berbasis website ini, dapat memudahkan masyarakat dalam menyampaikan informasi terkait publikasi dan contact layak untuk digunakan. Pengembangan berikutnya menggunakan sistem berbasis *hybrid* dengan *mobile device*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. M. Ariansyah and K. Wijaya, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web: Studi Kasus: SD Negeri 18 Tanah Abang," *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi dan Informatika*, vol. 2, no. 3, pp. 138–156, 2021, doi: 10.47747/jpsii.v2i3.562.
- [2] R. Usman and S. Susanti, "SISTEM INFORMASI PENJUALAN FURNITURE BERBASIS WEBSITE PADA CV SINAR TERANG FURNITURE," (Potensi), vol. 2, no. 1, pp. 26–34, 2021.
- [3] Y. Irawan, U. Rahmalisa, R. Wahyuni, and Y. Devis, "Sistem Informasi Penjualan Furniture pada CV . Satria Hendra Jaya Pekanbaru Berbasis Web ( Sales Information Systems Furniture in CV . Satria Hendra Jaya Pekanbaru Based on Web )," vol. 1, no. 2, pp. 150–159, 2019.
- [4] B. H. Solihin and M. Ropianto, "PERANCANGAN WEBSITE COMPANY PROFILE PADA SEKOLAH ISLAMIC GREATNESS SCHOOL BATAM," *Academia.Edu*.
- [5] Y. Wahyudin and D. N. Rahayu, "ANALISIS METODE PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE: A LITERATUR REVIEW," *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 15, no. 3, pp. 26–40, 2020, doi: 10.35969/interkom.v15i3.74.
- [6] D. A. Saputra, S. Sucipto, and T. Andriyanto, "Analisis Kualitas Website Sistem Informasi Akademik Universitas Nusantara PGRI Kediri," *RESEARCH: Journal of Computer, Information System & Technology Management*, vol. 5, no. 1, pp. 17–22, Apr. 2022, doi: 10.25273/RESEARCH.V5I1.9350.
- [7] "PERANCANGAN COMPANY PROFILE BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS LENTERA CONSULTANT IN LAW)," *Microelectronics International*, vol. 21, no. 2, p. 55, 2004, doi: <http://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/5362>.

- [8] A. Fauzi, R. Afwani, and R. Hidayat, "PEMBUATAN SISTEM INFORMASI COMPANY PROFILE PADA," vol. 3, no. 1, pp. 145–154, 2022.
- [9] S. Organisasi et al., "WALIKOTA KEDIRI PERATURAN WALIKOTA KEDIRI NOMOR 47 TAHUN 2016 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA DENGAN," pp. 1–22, 2016.
- [10] S. F. Ula, U. N. Putra, J. R. Cibat, C. No, and J. Barat, "Sistem Informasi Kepegawaian Dinas Pendidikan menggunakan Metode Waterfall," vol. 05, no. 21, pp. 403–411, 2020.
- [11] I. A. Dewi, L. Fitria, A. Desrianty, and A. U. Afifah, "The Development of Company Profile Website for CV . Rian using Waterfall Model SDLC," vol. 1, no. 2, pp. 75–85, 2020.
- [12] M. Andhika Dharmawan, S. Sucipto, and R. Indriati, "Implementasi Sistem Informasi Tugas Akhir Menggunakan Metode Classic Life Cycle," in Semnasinotek, 2019, pp. 151–154.
- [13] S. Sucipto, F. B. Hariawan, V. Nurita, and A. G. Tammam, "Functional Database in Gateway-based Price Service System [Basis Data Fungsional dalam Sistem Pelayanan Harga berbasis Gateway]," *Buletin Pos dan Telekomunikasi*, vol. 16, no. 2, p. 101, Dec. 2018, doi: 10.17933/bpostel.2018.160203.
- [14] S. Sucipto and J. Karaman, "Integration of Legalization Information System Web-Based using Shipping API and Telegram API," 2020.
- [15] H. A. Mumtahana and R. Pamungkas, "Architecture Design Development of e-Learning for Primary School Learning in Madiun City," *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, vol. 6, no. 2, pp. 285–292, Aug. 2022, doi: 10.29407/INTENSIF.V6I2.18276.
- [16] N. Rosyida, L. Dinira, A. N. Rusydi, A. D. Saputra, and G. Setiabudi, "Development of Web-based Geographic Information System for Water Quality Monitoring of Watershed in Malang," *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, vol. 6, no. 2, pp. 184–197, Aug. 2022, doi: 10.29407/INTENSIF.V6I2.17514.
- [17] D. Sandra et al., "COMPANY PROFILE BERBASIS WEB PADAMAFIDO CARWASH YOGYAKARTA NASKAH," *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, vol. 152, no. 3, p. 28, 2016.
- [18] R. Wardana, S. Sucipto, and R. Firliana, "SISTEM LAYANAN ANTRIAN KLINIK KESEHATAN BERBASIS WEB DAN WHATSAPP MENGGUNAKAN METODE

- FIFO,” MULTITEK INDONESIA, vol. 16, no. 2, pp. 21–34, Dec. 2022, doi: 10.24269/MTKIND.V16I2.5728.
- [19] M. Bagir, “Rancang Bangun Website Company Profile Pada Newton Vintage Store Surabaya,” 2017.
- [20] Sucipto, R. Indriati, and F. B. Hariawaan, “DESAIN DATABASE UNTUK OPTIMALISASI SISTEM PREDIKSI TRANSAKSI PENJUALAN,” *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, vol. 2, no. 2, pp. 88–93, 2017.
- [21] D. S. Perbawa and G. S. Nurohim, “Pengujian Aplikasi Berbasis Website Dengan Black Box Testing Metode Boundary Value Analysis Dan Responsive Testing,” *Journal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, vol. 12, no. 4, p. 4, 2020.
- [22] S. Masripah and L. Ramayanti, “Pengujian Black Box Pada Sistem Informasi Penerimaan,” *Information System for Educators and Professionals*, vol. 4, no. 1, pp. 1–12, 2019.
- [23] K. K. Mulyono, A. S. Wardani, and S. Sucipto, “Pengukuran Kesuksesan Website Universitas Menggunakan Metode Delone and Mclean,” *JSITIK: Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Komputer*, vol. 1, no. 1, pp. 64–76, Dec. 2022, doi: 10.53624/JSITIK.V1I1.178.